

RINGKASAN PENELITIAN

Zizi Sofiani. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Sapi dan Kalium pada Tanah Gambut, dibawah bimbingan Ir. Eddy Santoso, M.Agr selaku pembimbing pertama dan Ir. Surachman, MMA selaku pembimbing kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis interaksi pemberian pupuk kotoran sapi dan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada tanah gambut. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Tenggara, Jalan Padat Karya, Gang Karya Kita 1, dimulai sejak 12 Maret 2022 sampai 11 Juni 2022.

Metode rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri dari dua faktor, faktor pertama adalah pupuk kotoran sapi (a) yang terdiri dari 3 taraf yaitu $a_1 = 20$ ton/ha, $a_2 = 25$ ton/ha, dan $a_3 = 30$ ton/ha, faktor kedua adalah pupuk kalium (KCl) (b) yang terdiri dari tiga taraf yaitu $b_1 = 150$ kg/ha, $b_2 = 200$ kg/ha dan 250 kg/ha. Perlakuan seluruhnya 9 kombinasi yang terdiri dari 3 ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 4 sampel sehingga total tanaman keseluruhan berjumlah 108 tanaman. Pelaksanaan penelitian meliputi (1) persiapan lahan, (2) persiapan media tanam, (3) penanaman, (4) pemupukan, (5) pemeliharaan dan (6) panen. Variabel pengamatan terdiri dari (1) tinggi tanaman (cm), (2) jumlah daun (helai), (3) jumlah anakan (anakan), (4) jumlah umbi (umbi), (5) berat segar umbi (gram), dan (6) berat kering angin umbi (gram), serta variabel penunjang meliputi suhu udara ($^{\circ}\text{C}$), kelembaban udara (%), dan curah hujan (mm).

Berdasarkan hasil penelitian tidak terjadi interaksi pemberian pupuk kotoran sapi dan kalium secara keseluruhan pada variabel pengamatan. Pemberian pupuk kotoran sapi memberikan pengaruh nyata terhadap variabel berat segar umbi dan berat kering angin umbi dengan dosis 30 ton/ha dan sama baiknya dengan pemberian dosis 25 ton/ha pupuk kotoran sapi dan pemberian kalium memberikan pengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada umur 4 MST dengan dosis 250 kg/ha dan sama baiknya dengan pemberian kalium dosis 200 kg/ha.